

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan pra-eksperimen dengan pendekatan one group pre-test post-test design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh intervensi logoterapi terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien diabetes melitus tipe 2. Penelitian dilakukan dengan memberikan tes sebelum dan sesudah intervensi logoterapi pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Pretest logoterapi pada kelompok intervensi
- X : Dengan terapi intervensi logoterapi
- O2 : Post-test logoterapi pada kelompok intervensi

3.2 Populasi Sampel dan Kriteria Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Oesapa Kota Kupang dengan jumlah pasien DM 866 orang

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di hitung menggunakan rumus Lemshow dengan nilai meannya menggunakan jurnal: Effectiveness of Logotherapy on Death Anxiety, Hope, Depression, and Proper use of Glucose Control Drugs in Diabetic Patients with Depression (Bahar et al., 2021). Dengan nilai standar deviensinya 10,1

Keterangan

Standar deviasi : 10,1

n : Jumlah sampel

$Z\alpha$: Tingkat Signifikan (1,96)

$Z\beta$: Kekuatan (0.84)

d : Efek yang diharapkan (selisih rata-rata antara pre-test dan post-test : 5

$$\begin{aligned}
n &= \frac{(Z \alpha + Z \beta \cdot S)^2}{d} \\
&= \frac{(1,96 + 0,84)^2}{5} \\
&= \frac{((2,8) \cdot 10,1)^2}{5} \\
&= \frac{(28,28)^2}{5} \\
&= (5,656)^2 \\
&= (31,9) \\
&= 31,9 = 32 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Untuk menghindari terjadinya drop out dan sebagai cadangan maka penelitian menambahkan 10%. $32 + 3.2 = 35$ Sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang

3.2.3 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang telah terdiagnosis Diabetes Melitus tipe 2 berdasarkan pemeriksaan medis
- b. Pasien yang mampu berkomunikasi dan memahami intruksi dengan baik
- c. Pasien yang memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian
- d. Pasien yang menunjukkan tingkat kecemasan ringan dan sedang (sudah terbukti menggunakan kuisisioner kecemasan)

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan gangguan psikiatri lainnya yang dapat mempengaruhi hasil penelitian

- b. Pasien yang tidak mampu berpartisipasi secara aktif dalam sesi logoterapi
- c. Pasien yang tidak bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian intervensi

3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling. Teknik ini dipilih karena sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan, yaitu pasien diabetes melitus tipe 2 yang mengalami kecemasan tingkat ringan hingga sedang, mampu berkomunikasi dengan baik, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian intervensi logoterapi.

Pemilihan secara purposif ini dimaksudkan agar responden yang terlibat sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan data yang relevan terhadap pengaruh logoterapi terhadap penurunan kecemasan.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang . Selain itu, untuk mengakomodasi responden yang tidak dapat hadir Puskesmas atau rumah pasien untuk berkumpul menjadi kelompok, sebagian sesi intervensi juga dilakukan ditempat tinggal beberapa responden. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memastikan keterjangkauan dan kenyamanan responden dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian

3.4.2 Waktu Penelitian

Pada perencanaan awal, direncanakan berlangsung pada bulan Mei, namun mengalami penundaan hingga tanggal 16–30 Juni karena adanya kendala berupa bersamaan dengan jadwal praktik serta pengurusan surat-surat

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independent

Variable independent merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah logoterapi

2. Variable dependent

Variabel dependent merupakan variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kecemasan pada pasien diabetes melitus tipe 2.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
Independent					
1	Logoterapi	Logoterapi membantu mengalihkan kecemasan dengan mendorong pasien menemukan makna hidup dan mengembangkan sikap positif terhadap penyakit pasien.	Memberikan pasien kegiatan yang sudah terjadwalkan berdasarkan situasi yang memberi makna bagi mereka, kegiatan tersebut dilakukan selama satu minggu	Standar Operasional Prosedur dan Lembar observasi	-
Dependent					
2	Kecemasan pada Pasien DM	Kecemasan pada pasien DM adalah perasaan khawatir dan takut yang muncul akibat didiagnosa penyakit, potensi komplikasi serta dampak sosial dan	Dalam kuesioner di isi dengan keterangan : 1. Bukan sebulan masalah skornya 0	Kuesioner Diabetes Anxiety Scale Type 2 dan sudah di modifikasi	Ordinal

		emosionalnya yang dapat mempengaruhi kesehatan mental pasien	2. Masalah ringan skor 1 3. Masalah sedang skor 2 4. Masalah cukup serius skor 3 5. Masalah serius skor 4 6. Masalah sangat serius skor 5		
--	--	--	---	--	--

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Kuesioner

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuesioner kecemasan pada pasien DM Tipe 2 yang di buat Joslin Diabetes Center, & Institute, B. D. *Diabetes and Emotional Health*, tetapi peneliti sudah memodifikasi dan sudah melalui uji validitas dan reabilitas. Jenis penelitian ini menggunakan skala likert dan setiap pertanyaan di beri skor 0,1,2,3,4,5.

1. Bukan Sebuah Masalah (0) = Dalam sebulan terakhir ini, saya tidak pernah mengalami masalah atau gejala di bawah ini.
2. Masalah Ringan (1) = Dalam sebulan terakhir ini, saya pernah mengalami masalah atau gejala di bawah ini selama 1-3 hari.
3. Masalah Sedang (2)= Dalam sebulan terakhir ini, saya pernah mengalami masalah atau gejala di bawah ini selama 4-10 hari.
4. Masalah Cukup Serius (3) = Dalam sebulan terakhir ini, saya pernah mengalami masalah atau gejala di bawah ini selama 11-20 hari.
5. Masalah Serius (4) = Dalam sebulan terakhir ini, saya pernah mengalami masalah atau gejala di bawah ini selama lebih dari 20 hari.

6. Masalah Sangat Serius (5) = Masalah sangat serius dalam sebulan bisa terjadi hampir setiap hari, yaitu selama 25-30 hari.

Nilai dari tingkat kecemasan didapat dari jumlah jawaban yaitu 80 poin dan di bagi menjadi 3 tingkat kecemasan yaitu:

Kecemasan rendah =	16-32
Kecemasan sedang =	33-48
Kecemasan tinggi =	49-64
Kecemasan sangat tinggi =	65-80

3.7.2 Lembar observasi

Dalam penelitian ini, data informasi dikumpulkan melalui lembar observasi terapi kelompok logoterapi yang terdiri dari empat sesi, di mana setiap sesi memiliki aspek yang dinilai.

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari *Diabetes Anxiety Scale Type 2* dengan beberapa modifikasi pada kalimat agar lebih sesuai dengan konteks dan karakteristik responden. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, kuesioner ini terlebih dahulu diuji validitas. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Sikumana, Kota Kupang, dengan melibatkan 30 responden yang menderita Diabetes Melitus Tipe 2. Pada uji validitas tahap pertama, terdapat 11 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid, sehingga dilakukan perbaikan dengan merumuskan ulang kalimat-kalimat pada item tersebut. Setelah dilakukan revisi, kuesioner kembali diuji, dan hasil validitas tahap kedua menunjukkan bahwa seluruh 16 butir pernyataan dinyatakan valid.

Hasil analisis validitas menggunakan korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara masing-masing item dengan total skor, dengan nilai signifikansi pada tingkat 0,01 dan 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kuesioner memiliki validitas yang baik dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran tingkat kecemasan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dalam penelitian ini.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner ini telah diuji reliabilitasnya dengan menggunakan analisis cronbach's alpha, yang menghasilkan nilai sebesar 903. Nilai ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian.

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang dan mengajukan permohonan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Kota Kupang . Sebelumnya, peneliti juga telah melakukan uji etik melalui Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Kupang, dan dinyatakan layak etik pada tanggal 10 Juli 2025 dengan nomor surat LB.02.03/1/0226/2025. Peneliti juga melibatkan enumerator yang merupakan teman seangkatan untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Sebelum intervensi dilakukan, peneliti memberikan pelatihan kepada para enumerator mengenai prosedur pelaksanaan kegiatan serta tata cara pengisian lembar observasi. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 13 hingga 14 Juni 2025 sebagai bentuk persiapan agar enumerator dapat mendampingi proses intervensi dengan baik dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Para enumerator berasal dari mahasiswa tingkat IV Keperawatan yang telah mengikuti pelatihan, dengan dua di antaranya bernama Mirna Tadak dan Donaldo Tafetin.

Setelah memperoleh surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang yang dikeluarkan pada tanggal 13 Juni 2025 dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIX/3516/2025, peneliti mengantar surat ke Satu Pintu Kota Kupang dan Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk membuat surat izin penelitian ke Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Setelah itu, peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 16 Juni 2025.

Pada tahap awal, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian memberikan penjelasan terkait tujuan dan prosedur penelitian. Calon responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent), dan peneliti mendampingi secara langsung apabila ada penjelasan yang belum dipahami.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025, diawali dengan pengisian kuesioner tingkat kecemasan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang berlangsung selama

kurang lebih 30 menit. Setelah proses pengisian kuesioner selesai, peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menganalisis hasil kuesioner dan memilih pasien yang menunjukkan tingkat kecemasan ringan hingga sedang sebagai responden dalam kegiatan intervensi. Pasien-pasien terpilih kemudian dikelompokkan untuk mengikuti intervensi logoterapi. Pada pertemuan tersebut, peneliti juga memberikan penjelasan mengenai konsep logoterapi kepada para responden. Intervensi dilakukan dalam empat kali pertemuan, dan selama proses tersebut peneliti melakukan pemantauan secara berkala melalui kunjungan kelompok maupun kunjungan rumah.

Setelah intervensi selesai, dilakukan pengisian kembali kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan pada responden. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji statistik, dengan uji normalitas menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*, karena data tidak berdistribusi normal.

3.11 Pengolahan Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data tentang faktor yang berhubungan dengan perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dengan teknik pengelolaan data sebagai berikut:

1. Editing

Lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban, memeriksa kembali. Mengedit dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

2. Coding

Memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf dan angka yang telah ditentukan. Setiap pertanyaan untuk jawaban diberi tanda ✓ dan untuk nomor responden di beri urut sesuai jumlah sampel.

3. Scoring

Scoring yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variabel dalam penelitian ini.

4. Entering

Merupakan kegiatan memasukan data kedalam media pengelolaan data yang diberi skor dimasukkan dalam tabel dengan bantuan komputer.

5. Tabulating

Menyajikan data dalam bentuk tabel.

3.12 Teknik Analisa Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap responden penderita DM tipe 2, termasuk umur, jenis kelamin. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk merangkum data dalam bentuk tabel atau grafik yang informatif. Bentuk analisis ini akan disesuaikan dengan jenis data yang digunakan. Untuk data numerik, analisis dapat meliputi penghitungan nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi. Selain itu, tabel distribusi juga dapat digunakan untuk menunjukkan frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel, dalam hal ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS.

b. Analisis bivariat

Analisa Bivariat adalah teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen (logoterapi) dan variabel dependen (kecemasan pada pasien DM tipe 2). Uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* dengan kemaknaan = 0,05. Jika hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas atau sig. (2 - tailed) <0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kecemasan pada pasien DM tipe 2 sebelum dan sesudah intervensi logoterapi.

3.13 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Puskesmas Oesapa setempat dan setiap *informen consent*, penulis menggunakan inisial guna menjaga privasi informen dengan menekankan pada etika penelitian yaitu:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (Informend consent)

Sebelum lembaran persetujuan diberikan kepada subjek penelitian, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan. Setelah diberikan penjelasan, lembaran persetujuan diberikan kepada subjek peneliti dan subjek peneliti mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, jika subjek peneliti bersedia menjadi reponden maka mereka harus menandatangani lembaran

persetujuan, namun subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan nama inisial pada masing-masing lembar kuisioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini kerahasiaan sangatlah dibutuhkan untuk menjaga privasi, kenyamanan subjek penelitian dan subjek penelitian mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus sesuai.

4. Keadilan (*Justice*)

Penggunaan prinsip keadilan pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak membedakan jenis kelamin, suku atau bangsa, usia dan jenjang kelas sebagai rencana tindak lanjut penelitian ini.

5. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti menekankan bahwa hasil penelitian hendaknya memberikan manfaat bagi responden dan meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Peneliti memberikan informasi bermanfaat dalam upaya menurunkan kecemasan pada penderita tuberkulosis, dengan harapan responden tidak lagi mencemaskan penyakit yang dialami.